

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi program LARIS berbasis *e-government* di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP, yaitu peneliti yang melaksanakan penilaian terhadap konteks, masukan, proses, dan produk.

Dari data yang telah dikumpulkan berdasarkan hasil survey dan wawancara kemudian dianalisis oleh peneliti, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Konteks dari evaluasi program LARIS

Dari unsur konteks, analisis indikator terhadap alasan/latar belakang, tujuan, dan sasaran program sudah baik. Hal ini terbukti dengan adanya relevansi program LARIS berbasis *e-government* yang tujuan utamanya atas dasar untuk mengembangkan dan meningkatkan pelayanan yang sudah ada dari BPN RI/ Pusat yaitu program KKP (Komputerisasi Kantor Pertanahan). Selain itu, munculnya program LARIS berbasis *e-government* untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sudah sesuai dengan tujuannya yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan lebih cepat, efektif dan efisien. Dengan cara mendigitalisasi dokumen-dokumen pertanahan. Disamping itu dapat

disimpulkan bahwa sasaran utama dari adanya aplikasi LARIS berbasis *e-government* adalah penyedia pelayanan yaitu petugas BPN Kabupaten Sleman dibuat guna mempermudah dan mempercepat petugas penyedia pelayanan dalam melayani masyarakat.

2. Masukan dari evaluasi program LARIS

Dari unsur masukan, analisis indikator terhadap SOP, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran belum dapat dikatakan baik. Hal ini terbukti tidak adanya SOP khusus pada penerapan program LARIS. Pihak BPN Kabupaten Sleman selaku penyedia pelayanan dalam memberikan pelayanan dilakukan berdasarkan mottonya yaitu pelayanan sehari jadi tanpa wira-wiri. Pembagian sumber daya manusia sudah sesuai dengan bidangnya yaitu bagian seksi penetapan hak tanah dan seksi pengukuran. Pada penerapannya sarana dan prasarana masih terkendala koneksi internet saat pelayanan diluar kantor, serta perlu melakukan pembaharuan atau pengadaan sarana dan prasarana untuk mengikuti jaman. Untuk anggaran saat ini di *backup* oleh DIPA selaku pengelola APBN di BPN Kabupaten Sleman serta didukung oleh tarif yang telah ditetapkan oleh BPN RI/Pusat.

3. Proses dari evaluasi program LARIS

Dari unsur proses, analisis indikator koordinasi, sosialisasi, dan pelaksanaan sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti ketika BPN Kabupaten Sleman mendapatkan *space* dan juga fasilitas pendukung kelancaran saat melakukan sosialisasi maupun pelaksanaan pelayanan di lapangan. Hal tersebut tidak lepas dengan adanya koordinasi sebelumnya yang dilakukan pihak BPN Kabupaten Sleman adalah dengan instansi-instansi pemerintahan yang ada di Kabupaten Sleman. Program LARIS berbasis *e-government* dikenalkan kepada masyarakat melalui sosialisasi, baik sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung. Namun, saat ini masih banyak masyarakat di Kabupaten Sleman yang belum mengetahui adanya program LARIS dan apa manfaat dari program tersebut. Selain itu, untuk pelaksanaan program LARIS berbasis *e-government* dilakukan di luar kantor atau dilapangan dan juga di loket kantor BPN Kabupaten Sleman. Teknis pelaksanaan pelayanannya sudah diatur sesuai dengan prosedur dan alur pelayanan.

4. Produk yang dihasilkan dari evaluasi program LARIS

Dari unsur produk, analisis indikator hasil dan keluhan/hambatan terhadap pencapaian tujuan dan manfaat dari pengguna. Dalam hal pencapaian tujuan didasarkan pada kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan tujuan yang diharapkan. Hasil dari pelaksanaan program LARIS berbasis *e-government* sudah baik dilihat dari capaian kinerja selama satu

tahun terakhir program LARIS tercapai 100%. Hal tersebut terbukti dari permohonan masuk baik di layanan roya, peralihan hak atas tanah dan perubahan hak atas tanah realisasiya tercapai 100%. Namun, tidak dipungkiri bahwa program LARIS berbasis *e-government* terdapat beberapa kendala, diantaranya: (1) Ketidakjelasan Standar Operasional Prosedur dalam pelaksanaan program LARIS berbasis *e-government*; (2) Keterbatasan koneksi Internet saat melakukan pelayanan di lapangan atau di luar kantor BPN Kabupaten Sleman; (3) Perlunya perbaharuan sarana dan prasarana penunjang program LARIS; (4) Masih banyak masyarakat yang ada di Kabupaten Sleman yang belum mengetahui layanan LARIS.

Dari hasil penjabaran tentang pelaksanaan program LARIS berbasis *e-government* diatas dapat disimpulkan bahwa program LARIS yang dilaksanakan oleh BPN Kabupaten Sleman sudah baik dilihat dari capaian dan target pelayanan pada program tersebut. Selain hal tersebut, program LARIS berjalan efektif karena memudahkan penyedia pelayanan dalam melayani masyarakat secara cepat dan responsif. Hasil dari program LARIS diharapkan dapat membawa dampak baik guna meningkatkan pelayanan masyarakat yang efektif dan efisien serta dapat mendukung kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sleman.

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas yang telah dijabarkan, peneliti mencoba merumuskan beberapa rekomendasi atau evaluasi terkait kendala atau permasalahan sebagai bahan untuk perbaikan kedepannya :

1. Sebaiknya pihak penyedia pelayanan BPN Kabupaten Sleman membuat standar operasional prosedur (SOP) khusus untuk program LARIS berbasis e-government. karena dengan adanya SOP yang jelas proses pelayanan akan berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Selalu berkoordinasi dan bekerjasama saat melakukan pelayanan di luar kantor, karena dengan cara tersebutlah pihak BPN Kabupaten Sleman akan dibantu kebutuhannya akan jaringan koneksi internet.
3. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana yang sekiranya perlu diperbaharui untuk kelancaran proses pelayanan melalui program LARIS.
4. Melakukan sosialisasi secara langsung dan memberi pelatihan kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Sleman, agar masyarakat paham dengan layanan LARIS.